

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa pendidikan dasar adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas, maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas. Kenyataan di lapangan masih dijumpai gaya mengajar guru belum memanfaatkan kemampuannya secara maksimal. Guru saat ini cenderung mengajar kurang bervariasi dan latihan yang diberikan kepada siswa kurang bermakna.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah matematika. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.

Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam matematika. Kenyataan di lapangan menunjukkan hasil belajar matematika siswa aspek kognitif kelas IV SD Negeri 2 Notog materi operasi bilangan bulat belum memuaskan. Ini dapat dilihat dari 27 siswa yang mengikuti pretest rata-rata yang diperoleh adalah 20,93. Ini berarti tidak ada satu siswa pun yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 70.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini hanya menerangkan hal-hal yang bersifat abstrak sehingga siswa sulit untuk memahami dan mengaplikasikan matematika ke dalam situasi nyata. Siswa hanya mengikuti cara-cara yang diberikan guru dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika. Akibatnya, siswa kurang mengeluarkan kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Pada kegiatan pembelajaran, guru kurang menggunakan alat peraga karena pengadaan alat peraga di SD tersebut tergolong sulit. Peran, alat peraga sangat membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran. Siswa juga kurang berani untuk mengeluarkan pendapatnya dan bertanya kepada guru saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya perbaikan proses pembelajaran dengan harapan hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif,

aspek afektif, dan aspek psikomotor dapat meningkat. Hal ini kemudian memunculkan ide untuk mengadakan penelitian terhadap hasil pembelajaran tersebut. Penelitian ini akan menggunakan pembelajaran matematika realistik karena pembelajaran tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi konsep-konsep matematika berdasarkan pada masalah realistik yang diberikan oleh guru, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah berdasarkan caranya sendiri sesuai pengalaman. Pembelajaran matematika realistik dapat membantu siswa untuk memahami materi yang dipelajarinya dan menggali potensi berpikir siswa secara kreatif dan kritis sehingga pembelajaran lebih bermakna.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi bilangan bulat aspek kognitif kelas IV SD Negeri 2 Notog ?
2. Apakah pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi bilangan bulat aspek afektif kelas IV SD Negeri 2 Notog ?
3. Apakah pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi bilangan bulat aspek psikomotor kelas IV SD Negeri 2 Notog ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar matematika bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Notog.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi bilangan bulat aspek kognitif melalui pembelajaran matematika realistik.
- b. Meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi bilangan bulat aspek afektif melalui pembelajaran matematika realistik.
- c. Meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi bilangan bulat aspek psikomotor melalui pembelajaran matematika realistik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mendapatkan teori baru tentang meningkatkan hasil belajar matematika melalui pembelajaran matematika realistik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

b. Bagi Peneliti

Membantu memperoleh pengetahuan baru dalam hal pembelajaran di kelas.

c. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan serta meningkatkan hasil belajar matematika.

d. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

